

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan



Berdasarkan Permendagri Nomor 86 tahun 2017 disebutkan bahwa Rancangan Teknokratik RPJMD adalah rancangan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan yang telah disiapkan atau disediakan oleh pemerintah daerah dengan sepenuhnya menggunakan pendekatan teknokratik sebelum terpilihnya Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Pemerintah Kota Pariaman telah menyusun Rancangan Teknokratik RPJMD tahun 2025-2029 yang memuat data dan informasi capaian kinerja pembangunan daerah, serta untuk rencana pembangunan 5 (lima) tahun ke depan. Adanya Rancangan Teknokratik dimaksud, menjadi masukan penyusunan RPJMD sekaligus dapat menjadi acuan bagi para calon kepala daerah untuk menentukan visi, misi, dan program prioritas calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pariaman. Dengan Rancangan Teknokratik RPJMD tahun 2025-2029 ini, diharapkan terjadinya keselarasan perencanaan pembangunan, antar pusat dan daerah serta antar kepemimpinan kepala daerah, sehingga cita-cita Indonesia Emas Tahun 2025 dapat terwujud.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, penyusun dapat menarik kesimpulan terkait dengan “ PERAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) DALAM PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN (RPJMD) TEKNOKRATIK DI KOTA PARIAMAN ”

1. Tujuan perencanaan pembangunan
 - a. Tujuan dari perencanaan pembangunan adalah untuk menganalisis data serta informasi yang relevan dan penting terkait dengan gambaran umum dan kondisi daerah baik dari aspek kesejahteraan masyarakat, aspek daya saing daerah serta aspek pelayanan umum.
 - b. Untuk menyajikan hasil evaluasi rencana pembangunan lima tahun (RPJMD) serta memberikan gambaran tentang hasil pencapaian kinerja pembangunan daerah.
 - c. Merumuskan permasalahan pembangunan daerah dan isu strategis untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan kinerja pembangunan daerah di masa lalu.
 - d. Menelaah potensi daerah untuk menjawab permasalahan dan isu strategis guna mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah.
2. Permasalahan pembangunan yang harus diselesaikan Kota Pariaman dalam 5 (lima) tahun ke depan
 - a. Permasalahan dari aspek geografi dan demografi.
 - b. Permasalahan dari aspek kesejahteraan ekonomi.
 - c. Permasalahan dari aspek kesejahteraan sosial budaya.
 - d. Permasalahan dari aspek daya saing ekonomi daerah.
 - e. Permasalahan dari aspek daya saing sumber daya manusia (SDM).
 - f. Permasalahan dari daya saing fasilitas/infrastruktur wilayah.
 - g. Pelayanan dari aspek pelayanan umum.

B. Saran

Pada bagian akhir ini, penyusun ingin menyampaikan saran yang sekiranya bisa menjadi masukan bagi para pihak yang mempunyai kepentingan dalam hal ini antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah dan Bappeda Kota Pariaman agar lebih memperhatikan permasalahan yang akan timbul agar tidak terjadinya penyimpangan disuatu daerah.
2. Diharapkan kepada pemerintah daerah dan Bappeda Kota Pariaman agar lebih mendengarkan dan memahami berbagai keluhan dan masukan yang di sampaikan dari masyarakat terkait di laksanakan nya Musrebang Kota Pariaman.

